

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN MODAL DAN SKALA**

**PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DI KOPERASI**

**KSU PARIKESIT KARANGANYAR**



Disusun Guna Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**RULLY PURWANINGSIH**

**B 100120289**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi yang berjudul:

### **PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN MODAL DAN SKALA PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DI KOPERASI KSU PARIKESIT KARANGANYAR**

Yang ditulis oleh

**RULLY PURWANINGSIH**  
**B 100120289**

Penandatanganan berpendapatan bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing



**(Dra. Chuzaimah, MM)**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Triyono, SE, M.Si)**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi KSU Parikesit yang berlokasi di Karanganyar Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, pertumbuhan jumlah nasabah dan jumlah karyawan terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam di KSU Parikesit Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan menggunakan program SPSS 19.0 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, skala perusahaan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, jadi perputaran modal kerja dan skala perusahaan 98.9% terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui.

Kata kunci: *Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, skala perusahaan*

## ABSTRACT

This research was conducted in the Cooperative KSU Parikesit located in Karanganyar, Central Java. This research aimed at knowing the influences of working capital turnover ratio, cash turnover, account receivable turnover, customer amount growth, and employee amount on the profitability of a saving-and-loan cooperative in KSU Parikesit Karanganyar. This research used a quantitative approach. The method of data collection was conducted using the documentation method. The technique of data analysis used multiple regression analysis processed using the program of SPSS 19.0 for Windows.

The results of the research showed that the working capital turnover ratio had a positive and significant influence on the profitability, the company scale had a negatively significant influence on the profitability, therefore, the working capital turnover and the company scale had influence as much as 98.9% on the profitability of the company, meanwhile, the rest was influenced by other unknown factors.

Keywords: *Working Capital Turnover, Profitability, Company Scale.*

## **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil selalu berupaya agar usahanya dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama, bahkan tetap *survival*. Kelangsungan perusahaan ini dapat dicapai melalui pengelolaan usaha yang baik. Setiap perusahaan berusaha untuk mempertahankan perusahaannya dan menghendaki keuntungan maksimum, pengelolaan usaha yang baik sangat menentukan tercapainya tujuan perusahaan.

Persaingan dalam dunai usaha merupakan hal yang nyata yang harus dihadapi. Setiap perusahaan berlomba dalam menghasilkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan manusia.. Salah satu aspek dalam manajemen yang hendaknya diperhatikan adalah aspek keuangan. Setiap perusahaan perlu menata, mengelola keuangan perusahaannya secara baik dan benar. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas atau kemampuan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan aspek penting yang tidak boleh diabaikan karena dengan profitabilitas perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran modal kerja. Kesalahan dalam mengelola modal kerja mengakibatkan kegiatan usaha dapat terhambat atau terhenti sama sekali adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan karena

dengan modal kerja kita dapat mengukur tingkat efisiensi modal usaha terhadap peningkatan kekuatan kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya efisiensi modal kerja, perusahaan memungkinkan bagi perusahaan kecil untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin, dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan karyawan.

Koperasi merupakan sebuah organisasi yang berwatak sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi adalah badan usaha yang kelahirannya dilandasi oleh pikiran sebagai badan usaha kumpulan orang-orang bukan sebagai kumpulan modal, tetapi bukan berarti koperasi tidak memerlukan modal. Koperasi membutuhkan modal agar bisa bekerja dengan lancar.

Profitabilitas sangat penting bagi koperasi, karena laba yang besar belum tentu menunjukkan koperasi tersebut bekerja efisien. Maka dari itu yang diperhatikan oleh koperasi tidak hanya usaha untuk memperbesar laba tetapi yang lebih penting usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya atau bisa dikatakan profitabilitas yang maksimal daripada laba yang maksimal (Riyanto, 2011). Tersedianya modal kerja yang cukup dari aktiva lancar yang dimiliki seperti pada kas, piutang, dan persediaan sangat penting karena memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi dengan se-ekonomis mungkin dan dengan adanya efisiensi penggunaan modal kerja, koperasi tidak mengalami kesulitan menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan

Penelitian ini dilakukan di KSU Parikesit Karanganyar., yang berdiri pada tahun 2004. KSU Parikesit Karanganyar dalam lima tahun setiap tahunnya modal kerja bertambah dan jumlah anggotanya terus bertambah, pada tahun 2014 sudah mencapai 500an lebih anggota,. KSU Parikesit Karanganyar merupakan salah satu koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam, perkreditan atau pengadaan barang. Dengan pengelolaan modal kerja yang efisien diharapkan akan memberikan manfaat yang besar terutama bagi anggota yaitu memperoleh laba atau SHU.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Riyanto, 2011). Sedangkan Brigham dan Daves (2010) menjelaskan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan pengukuran ini akan memungkinkan untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Tanpa adanya keuntungan akan sangat

sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Husnan (2012) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan yang dapat dikaitkan dengan tingkat penjualan yang dapat diciptakan. Sawir (2008) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat dibagi atas lima jenis yaitu: Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin* - GPM), Margin Laba Bersih (*Net ProfitMargin* - NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI) dan *Earning Power* (EP).

## 2. Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun (Keown *et al*, 2010). Modal kerja juga didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Mengenai pengertian modal kerja ini dapat dikemukakan adanya beberapa konsep, yaitu (Riyanto, 2011)

### a) Konsep Kuantitatif

Konsep ini berdasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam pada unsur-unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva di mana dana

yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek.

b) Konsep Kualitatif

Pengertian modal kerja ini dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang segera harus dibayar. Dengan demikian maka sebagian dari aktiva lancar harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dilakukan, di mana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya.

c) Konsep Fungsional

Konsep fungsional mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Modal kerja dalam konsep ini adalah keseluruhan aktiva lancar ditambah penyusutan dari aktiva tetap pada tahun bersangkutan.

Klasifikasi modal kerja Taylor dan Riyanto (2011) modal kerja menjadi terdiri dari:

1. Modal Kerja Permanen yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

Modal kerja ini dapat dibedakan menjadi:

- a. Modal Kerja Primer
- b. Modal Kerja



2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal kerja ini dibedakan antara lain :

- a. Modal Kerja Musiman
- b. Modal Kerja Siklis
- c. Modal Kerja Darurat

### 3. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) adalah kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode siklus kas dari perusahaan (Riyanto, 2011). Perputaran modal kerja mengukur efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja diukur dengan *Working Capital Turnover Ratio* yang berdasarkan perbandingan penjualan yang dihasilkan dengan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### 4. Struktur Modal Kerja

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan

hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Total debt merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang) sedangkan total *shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan.

Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Walaupun model *trade off theory* tidak dapat menentukan secara tepat struktur modal yang optimal, namun model tersebut memberikan kontribusi penting yaitu;

1. Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi, sebaiknya menggunakan sedikit hutang.
  2. Perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan perusahaan yang membayar pajak rendah.
5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham and Houston, 2001).

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

Sebagian besar peneliti menggunakan ukuran perusahaan sebagai produkss sensitifitas politis dan perilaku manajer dalam melaporkan kinerja keuangannya (Pacecca 1995). Zimmerman (1983) menyarankan untuk menggunakan proksi ukuran perusahaan dalam kerangka *political cost*. Berdasarkan *size hypothesis* yang dipaparkan oleh Watt dan Zimmerman (1986), berasumsi bahwa perusahaan besar secara politis, lebih besar melakukan transfer *political cost* dalam kerangka *politic process*, dibandingkan dengan perusahaan kecil. Lebih lanjut beberapa peneliti berhasil membuktikan bahwa *political process* memiliki dampak pada pemilihan prosedur akuntansi oleh perusahaan yang berukuran besar (Watt dan Zimmerman 1986).

### **C. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Causal Research*. *Causal Research* merupakan tipe-tipe konklusif yang bertujuan untuk menentukan sebab akibat dari sebuah penelitian (Hasibuan, 2007). Dalam penelitian ini menentukan pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap Profitabilitas Koperasi di KSU Parikesit

Karanganyar. Analisis dalam data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai syarat untuk regresi linier berganda dengan format:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

$Y$  : variabel profitabilitas perusahaan

$X_1$  : variabel tingkat perputaran modal kerja

$X_2$  : variabel skala perusahaan

$\beta_1$  : koefisien regresi variabel tingkat perputaran modal kerja

$\beta_2$  : koefisien regresi variabel skala perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

Dalam analisis ini teknik mencari regresi linier berganda dengan menggunakan output program SPSS 20.00 for Windows.

#### **D. HASIL PENELITIAN**

Dari hasil penelitian Perputaran modal kerja diukur berdasarkan perbandingan penjualan yang dihasilkan dengan aktiva lancar, dan sedangkan skala perusahaan dihitung sebagai *Logarithm natural (Ln) of Total Assets*. Hasil pengukuran variabel perputaran modal dengan rasio skor terendah sebesar 0,25 kali dan rasio skor tertinggi sebesar 0,06 kali. Rata-rata sebesar 0,41 kali modus sebesar 0,25 kali, median sebesar 0,43 kali dan standar deviasi sebesar 0,13. Hasil pengukuran variabel skala perusahaan dengan skor terendah sebesar 19,95 dan skor tertinggi sebesar 20,90. Rata-rata sebesar 20,31 modus sebesar 19,95, median 20,19 dan standar sebesar 0,33. Hasil

pengukuran variabel profitabilitas perusahaan dengan skor terendah sebesar 3,8% dan skor tertinggi sebesar 5,78%. Rata-rata sebesar 9,68 modus sebesar 1,89%, median sebesar 4,11% dan standar deviasi sebesar 1,38.

Analisi data meliputi hasil uji asumsi klasik sebagai syarat dalam regresi linier berganda. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, Auto Korelasi dan Heteroskedastisitas. Untuk uji Normalitas dinyatakan terdistribusi normal karena  $\alpha > 0,05$ . Uji multikolinieritas dinyatakan tidak ada problem antar variabel independen karena  $VIF < 100$ . Uji Autokorelasi dinyatakan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji park yang dinyatakan bahwa untuk koefisien  $b_1$ ,  $b_2$  bersifat tidak signifikan, sehingga berarti asumsi berarti tidak ada problem heteroskedastisitas.

Selanjutnya, Pengujian Hipotesis dengan hasil regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji f. Regresi linier berganda di dapatkan persamaan  $Y = 27,1894 + 7,956X_1 - 1,313X_2 + e$ . Dari hasil uji t menunjukkan bahwa untuk perputaran modal dengan profitabilitas dinyatakan bahwa  $t_{hitung} (5,478) > t_{tabel} (2,228)$  maka  $H_0$  ditolak. Dan untuk skala perusahaan dengan profitabilitas dinyatakan bahwa  $t_{hitung} (2,543) < t_{tabel} (2,228)$  maka  $H_0$  ditolak. Dari hasil uji f menunjukkan bahwa untuk perputaran modal dan skala perusahaan bersama-sama berpengaruh dengan profitabilitas di Koperasi KSU parikesit Karanganyar bahwa  $F_{hitung} (324,327) > F_{tabel} (4,100)$  maka  $H_0$  ditolak. Koefisien Determinasi untuk perputaran modal dan skala perusahaan

0,98 sebesar 98,9% sedangkan sisanya dapat di jelaskan oleh variabel lain di luar model.

## **E. KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Koperasi di KSU Parikesit Karanganyar”, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh masing-masing variabel (perputaran modal kerja dan skala perusahaan) secara parsial terhadap loyalitas pelanggan dengan hasil sebagai berikut:
  - a. Perputaran modalkerja mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan di KSU Parikesit Karanganyar, ditunjukkan dengan nilai t hitung  $(5,478) > t \text{ tabel } (2,228)$  dan signifikan  $(0,001) < 0,05$ .
  - b. Skala perusahaan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan di KSU Parikesit Karanganyar, ditunjukkan dengan nilai t hitung  $(2,543) < t \text{ tabel } (2,228)$  dan signifikan  $(0,039) < 0,05$ .
2. Dari hasil pengukuran regresi berganda dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 27,1894 + 7,956 X_1 - 1,313 X_2 + e$$

3. Perputaran modal kerja dan skala perusahaan terbukti langsung secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan,

ditunjukkan dengan hasil perhitungan  $F_{hitung} (324,327) > F_{tabel} (4,100)$  dan signifikan  $(0,000) < 0,05$ .

4. Perputaran modal kerja dan skala perusahaan berpengaruh 98,9% terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui.

## **F. SARAN**

Hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, dan penulis masih menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada koperasi KSU Parikesit harus mengutamakan Kreaditibilitas perusahaan dengan perputaran modal meningkat menjadi lebih tinggi.
2. Koperasi KSU Parikesit agar mengurangi jangka waktu peminjaman terhadap nasabah dengan jangka pendek agar perputaran modal lancar.
3. Koperasi Parikesit mengurangi pengeluaran (laba kotor) sehingga sedikit efisien dengan skala perusahaan bersignifikan positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, D.G . 2009. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Aktiva Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Ejournal Perpustakaan Digital Universitas Negeri Malang*. Tersedia di <http://library.um.ac.id>
- Bank Indonesia, 2008. *Pola Pembiayaan Usaha Kecil (Ppuk) Furniture Kayu*. Jakarta: Bank Indonesia
- Brigham, EF., and J. Houston. 2001. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene, F. and Phillip R. Daves. 2010. *Intermediate Financial Management*, Eight Edition. Thomson.
- Fliback, G. 2005. An Analysis of Working Capital Management Results Across Industries, *American Journal of Business*, 20(2), 11-18, Available from: URL: <http://www.Ssm.Com>
- Handayani dan Rachadi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 11, No. 1, April 2009, p. 33 - 56
- Hanun, E. L. 2008. Pengaruh Kebijakan Modal Kerja terhadap *Return On Investment* pada Industry Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Tesis*, Program Pascasarjana USU
- Hasibuan. M. SP 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan kesembilan, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2000. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2012. *Management Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi keempat, cetakan ketujuh. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Keown *et al.* 2010. *Financial Management: Principles and Application*. Terjemahan Marcus Prihminto Widodo, M.A. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks